

Telaahan Visi, Misi Provinsi Nusa Tenggara Timur

Sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi NTT Tahun 2018-2023, visi pembangunan yang dicanangkan pimpinan daerah adalah **“NTT Bangkit Mewujudkan Masyarakat Sejahtera dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia”**.

Untuk mewujudkan visi pembangunan tersebut maka ditetapkan 5 (*lima*) **misi pembangunan** yang akan menjadi acuan dalam penyiapan kerangka kerja untuk Penyusunan Rencana Strategis.

1. Mewujudkan masyarakat sejahtera, mandiri dan adil;
2. Membangun NTT sebagai salah satu gerbang dan pusat pengembangan pariwisata nasional (*Ring of Beauty*);
3. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur untuk mempercepat pembangunan;
4. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia;
5. Mewujudkan reformasi birokrasi pemerintahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Dalam kerangka pembangunan Peternakan, misi yang diemban sesuai tugas dan fungsi Perangkat Daerah Dinas Peternakan Provinsi NTT telaahan strategis **Misi Satu**, yakni mewujudkan masyarakat sejahtera, mandiri dan adil, adalah menciptakan kemandirian dan stabilitas perekonomian daerah, dengan sasaran utama adalah meningkatnya kinerja industri dan perdagangan dalam perekonomian daerah. Untuk mencapai sasaran tersebut, strategi yang dilakukan adalah peningkatan produksi bibit dan benih ternak, percepatan peningkatan keahlian tenaga kerja, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan inovasi daerah menuju industrialisasi 4,0 serta mengintegrasikan pembangunan sektor peternakan dengan pembangunan pertanian berupa penumbuhan dan pengembangan pusat pembibitan ternak (*breeding farm*), melakukan revitalisasi pola dan teknik peternakan yang lebih produktif bernilai tambah dan berdaya saing diantaranya dengan mendorong pengembangan peternakan intensif yang didukung dengan penyediaan sarana prasarana untuk

menghasilkan bibit bermutu dan pakan berkualitas secara kontinyu dengan penerapan teknik inseminasi buatan, pembibitan ternak dan kebun pakan ternak, introduksi bibit unggul dan variant baru maupun industri pakan ternak berbahan baku lokal.

Berdasarkan RPJMD Provinsi NTT Tahun 2018 - 2023, arah kebijakan pembangunan peternakan daerah adalah 1) Peningkatan industri peternakan; 2) Penguatan interkoneksi jaringan distribusi produk daerah mendukung pengembangan pariwisata untuk mewujudkan *Ring of Beauty*; dan 3) Kerjasama lintas daerah dalam pengembangan produk lokal berbasis peternakan.

Penelahan atas Misi Pembangunan secara operasional Dinas Peternakan untuk **NTT Bangkit** dengan Peningkatan Kapasitas dan New Inisiatif serta **NTT Sejahtera** dijabarkan sebagai berikut :

Misi 1 : Mewujudkan masyarakat sejahtera, mandiri dan adil

Implementasi atas Misi pertama ini sekaligus merupakan kerangka acuan bagi empat misi lainnya yaitu Menciptakan kemandirian dan Stabilitas perekonomian daerah, Persentase pertumbuhan ekonomi, Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB pada Kisaran 23,57 - 28,28 % dan Peningkatan Nilai tambah Petani Peternak (NTP) pada kisaran Poin 111 - 127. Strategi meningkatkan kesejahteraan masyarakat NTT dengan prinsip keterbukaan dan melibatkan semua pihak (*inclusive*) dan dengan pendekatan berkelanjutan yang merujuk kepada empat pilar pembangunan berkelanjutan yaitu keberlanjutan dalam aspek ekonomi, aspek sosial, aspek lingkungan, dan aspek kelembagaan. Merujuk kepada Prioritas Pembangunan Daerah untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat Petani Peternak ini melalui Peningkatan Produksi bibit benih Pertanian, Peternakan dan Perikanan yang mampu memenuhi kebutuhan daerah, nasional dan ekspor melalui peningkatan nilai tambah dengan indikator Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB pada kisaran 6,78 %.

Misi 2 : Membangun NTT sebagai salah satu gerbang dan pusat pengembangan pariwisata nasional (***Ring of Beauty***)

Dukungan Pencapaian Misi II Membangun NTT sebagai salah satu gerbang dan pusat pengembangan pariwisata nasional (***Ring of Beauty***) sebagaimana **Prioritas Pembangunan Daerah IV**, untuk Bidang Peternakan diimplementasikan dalam upaya Peningkatan Nilai Tambah Industri Kecil dan rantai nilai pasok produk peternakan (daging dan olahannya) sehingga dapat memenuhi permintaan jasa kuliner sebagai ***unsur Amenities*** sesuai target kunjungan wisatawan 3 juta dan target lama hunian pariwisata 4 hari. Hal ini diarahkan dengan mendukung sektor industri kecil rakyat / rumah tangga dalam pengolahan produk berbasis Pengolahan dan bernuansa kekuatan budaya lokal.

Misi 3 : Meningkatkan ketersediaan dan kualitas Infrastruktur untuk mempercepat pembangunan

Misi ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas serta nilai manfaat infrastruktur secara adil dan merata untuk mendukung berbagai aktivitas pelayanan publik dan kelancaran berbagai aktivitas sosial ekonomi serta meningkatkan aksesibilitas ke daerah-daerah perbatasan, daerah terluar, kepulauan dan terisolir. Dalam Konteks pembangunan Peternakan, adalah memperoleh dukungan melibatkan pemangku kepentingan untuk penguatan akses melalui upaya penyiapan infrastruktur sumber daya air, akses jalan menuju kawasan peternakan dan sentra peternakan rakyat sekaligus memperkuat dan memperlancar rantai pasok hulu – hilir peternakan.

Misi 4 : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

Dalam bidang Peternakan maka secara khusus Misi ini diimplementasikan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dan keahlian menyikapi perkembangan industri, produksi dan produktivitas peternakan dan pakan ternak untuk mampu mencapai target populasi dan kebutuhan lokal serta regional diantaranya ketersediaan daging ayam, telur

ayam dan industri pengolahan sumber daya manusia yang cerdas, terampil dan berdaya saing tinggi agar mampu berpartisipasi dalam proses dan percepatan pembangunan.

Misi 5 : Mewujudkan reformasi birokrasi pemerintahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik

Misi ini dimaksudkan untuk penyediaan aparatur yang profesionalisme dan handal dalam rangka inovasi dan percepatan pelayanan publik yang cepat dan berkualitas dengan menerapkan kemajuan teknologi dan industri peternakan dari hulu sampai hilir dan berorientasi pada hasil.